

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Landasan Teori	4
2.2. Hipotesis	12
III. METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2. Alat dan Bahan penelitian.....	13
3.3. Tahapan Penelitian	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Kondisi Geografis Wilayah	19
4.2. Karakteristik Lahan	20
4.3. Pengaruh Kapur dan P terhadap Sifat Kimia Tanah	21
4.4. Pengaruh Kapur dan P terhadap Serapan Hara Tanaman.....	42
4.5. Pengaruh Kapur dan P terhadap Pertumbuhan Tanaman	48
4.6. Pengaruh Kapur dan P terhadap Produksi Tebu.....	55
4.7. Pengaruh Kapur dan P terhadap Rendemen Tebu	56
V. PENUTUP.....	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Rata-rata curah hujan di PT Sweet Indolampung tahun 2004 – 2014.....	19
Tabel 4.2. Sifat fisik dan kimia tanah sebelum penelitian.....	21
Tabel 4.3. Kandungan C-organik dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	22
Tabel 4.4. Ketersediaan N-total dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	24
Tabel 4.5. Ketersediaan P dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	26
Tabel 4.6. Ketersediaan K dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	28
Tabel 4.7. Ketersediaan Ca dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	29
Tabel 4.8. Ketersediaan Mg dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	32
Tabel 4.9. Derajat kemasaman (pH) H ₂ O dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	33
Tabel 4.10. Derajat kemasaman (pH) KCl dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	36
Tabel 4.11. Kandungan S pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	37
Tabel 4.12. Ketersediaan Al-dd dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam	

Kabupaten Tulang Bawang	39
Tabel 4.13. Ketersediaan Fe dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	41
Tabel 4.14. Ketersediaan H-dd dalam tanah pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	42
Tabel 4.15. Serapan P tanaman pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	43
Tabel 4.16. Efisiensi serapan P tanaman pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	44
Tabel 4.17. Serapan Ca tanaman pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	46
Tabel 4.18. Efisiensi serapan Ca tanaman pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	47
Tabel 4.19. Tinggi tanaman tebu umur 2-6 BST pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	49
Tabel 4.20. Tinggi tanaman tebu umur 7-11 BST pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	50
Tabel 4.21. Berat kering tebu umur 6 BST pada berbagai kombinasi Perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	53
Tabel 4.22. Produksi tebu umur 11 BST pada berbagai kombinasi perlakuan kapur dan P di lahan rawa sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	56
Tabel 4.23 Rendemen tebu pada berbagai kombinasi perlakuan dosis kapur dan P di lahan sulfat masam Kabupaten Tulang Bawang	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Bagan Alir Penelitian	18
Gambar 4.1. Kurva regresi antara dosis kapur dan C-organik.....	22
Gambar 4.2. Kurva regresi antara dosis TSP dan P-tersedia	27
Gambar 4.3. Kurva regresi antara dosis kapur dan kalsium dalam tanah.....	31
Gambar 4.4. Kurva regresi antara dosis kapur dan pH H ₂ O tanah	34
Gambar 4.5. Kurva regresi antara pH dan P-tersedia	35
Gambar 4.6. Kurva regresi antara dosis kapur dan fosfor terhadap Al-dd ...	40
Gambar 4.7. Kurva hubungan antara dosis TSP dan efisiensi serapan P tanaman pada setiap perlakuan dosis kapur	45
Gambar 4.8. Kurva hubungan antara dosis kapur dan efisiensi serapan Ca tanaman pada setiap perlakuan dosis TSP	48
Gambar 4.9. Kurva pengaruh dosis TSP terhadap tinggi tanaman tebu	51
Gambar 4.10. Kurva pengaruh dosis kapur terhadap tinggi tanaman tebu	51
Gambar 4.11. Kurva regresi antara serapan P dan berat kering tanaman	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Petak Penelitian.....	63
Lampiran 2. Sketsa Petak Penelitian.....	64
Lampiran 3. Kriteria Penilaian Sifat-Sifat Kimia Tanah	65
Lampiran 4. Pengukuran Parameter	66
Lampiran 5. Hasil Analisis Anova	69
Lampiran 6. Perhitungan Regresi dan Korelasi	79
Lampiran 7. Data Hasil Pengamatan.....	88
Lampiran 8. Data Analisis pH Air Kanal.....	96
Lampiran 9. Foto Penelitian.....	97
Lampiran 10. Regresi	98